

Bukalah  
Hatiku

GP. SINDHUNATA, SJ

# UTUSAN

DALAM SEGALA MENCARI DIA



## Hati Tabah Menghadapi Gelisah

Sudahkah Umat Katolik  
Menjadi Keluarga Ekologis?

Yesus Sang Pemenang  
Kehidupan

Vonis Mati  
Tanpa Kecuali

**Rp20.000,00**  
(Belum termasuk ongkos kirim)

NO. 06 TAHUN KE-73, JUNI 2023  
[utusan.net](http://utusan.net)

# UTUSAN

## Majalah Rohani Katolik

izin: No. 1200/SK/DITJEN PPG/ST/1987 Tanggal 21 Desember 1987  
 Penerbit: Jaringan Doa Bapa Suci Sedunia Indonesia **Pemimpin**  
**Redaksi/Penanggung Jawab:** G.P. Sindhunata, S.J. **Koordinator**  
**Umum:** Slamet Riyadi **Redaktur Pelaksana:** A. Willy Satya Putranta  
**Redaktur:** Bambang Shakuntala, Francisca Triharyani **Kontributor:**  
 Yohanes Murvadi, Ivonne Suryanto, P. Citra Triwamwoto **E-mail**  
**Redaksi:** utusanredaksi@yahoo.com **Keuangan:** Ani Ratna Sari Iklan:  
 Slamet Riyadi **Administrasi/Distribusi/Sirkulasi:** Arang Pramurianto,  
 Maria Dwi Iwanth **Alamat Redaksi/Administrasi/Distribusi:** Jl. Pringgokusuman 35, Yogyakarta, 55272 **Telp & Fax:** (0274) 546811, **Mobile:**  
 085729548877 **E-mail Administrasi:** utusanadisi@gmail.com **E-mail**  
**Klan:** utusaniklan@gmail.com **Percetakan:** PT Kanisius Yogyakarta.

## Daftar isi

Padupan Kencana	2	Parenting	18
Pembaca Budiman	3	Pustaka	19
Spiritualitas Ignatian	5	Menjadi Sehat	20
Bejana	6	Pelita	21
Latihan Rohani	8	Jendela	22
Katekese Doa	9	Keranjang	24
Liturgi	10	Udar Rasa	26
Kitab Suci	11	Literasi	28
Katekese	12	Kelingan	29
Pewartaan	13	Papan Tulis	30
Literasi Keuangan	14	Seninjong	31
Parokipedia	15	Taruna	34
Pengalaman Doa	16	HaNa	37
Hidup Bakti	17	Pak Krumun	Cover 3

### CARA BERLANGGANAN

Hubungi agen setempat atau langsung ke bagian Distribusi Majalah UTUSAN. Harga eceran: @ Rp20.000,00; langganan 12 bulan Rp240.000,00; langganan 1 tahun dibayar di muka.

Redaksi menerima kiriman naskah 1-2 halaman A4 ketikan 1 spasi (file tipe rtf). Khusus naskah hasil reportase hendaknya disertai foto (3-5 foto). Naskah dan foto yang dimuat akan mendapatkan imbalan. Redaksi berhak menyunting naskah sejauh tidak mengubah substansi maupun isinya.

### PEMBAYARAN MELALUI

1. Wesel Pos ke Distribusi Majalah UTUSAN Jl. Pringgokusuman 35 Yogyakarta 55272
  2. Transfer: ● Bank BCA 126333300 a.n. Yayasan Basis. ● Bank BRI Cab. Cik Di Tiro, Yogyakarta Rek. No. 0029-01-000113-56-8, a.n. Sindhunata.
- Setiap transfer mohon diberi keterangan untuk Pembayaran Langganan Majalah UTUSAN, nomor dan nama pelanggan, serta copy bukti transfer dikirim ke Distribusi Majalah UTUSAN.

 Majalah Utusan 
  @majalahutusan 
  085729548877 
  utusan.net 
  Cover : www.shutterstock.com 
  https://s.id/majalahutusan

## PT. KUDA-KUDA TOTAL PRIMA

Lightweight Steel Pre-Engineered Building Fabricator

**Jl. Pojok, Harjobinangun, Pakem, Sleman 55582**

☎ (0274) 897 046/ 048    ✉ ktpgalva@gmail.com

🌐 www.galvasteel.co.id

📞 0811 107 5588





## Dapur Bupati menerima pesanan hantaran dan tumpeng



**Hantaran Hias Kuning**  
 ukuran keranjang  
 isi 2 porsi  
 Rp. 120.000



**Hantaran Hias Kuning**  
 isi 2 porsi - Rp. 450.000  
 bisa ditambah stiker  
 sesuai keinginan anda



**Hantaran Hias Kuning**  
 isi 4 porsi  
 Rp. 180.000

Untuk pemesanan dan info lebih lanjut hubungi kami :

 0823 3168 5758

 @dapurbupati

 Jl. Kabupaten no.131, Sleman, Yogyakarta



# Yesus Sang Pemenang Kehidupan

Nikolas Kristiyanto, SJ

Dosen Fakultas Teologi Universitas Sanata Dharma

Dalam kesempatan kali ini, kita akan membahas mengenai perikop Yohanes 16:16-33. Di perikop ini, kita dapat menemukan kisah mengenai pesan Yesus kepada para murid-Nya sebelum Ia menderita sengsara dan mati di atas kayu salib. Yang menarik, perikop ini diberi judul dalam Alkitab Bahasa Indonesia adalah "Dukacita yang mendahului kemenangan".

Di awal-awal perikop, Yesus mengatakan bahwa "tinggal sesaat saja dan kamu tidak melihat Aku lagi" dan tinggal sesaat saja pula dan kamu akan melihat Aku" (ay. 16). Di dalam ayat ini kita bisa menemukan dua hal yang terjadi berurutan dari peristiwa yang satu ke peristiwa berikutnya, yaitu dari "tidak melihat Aku lagi" kemudian "kamu akan melihat Aku". Kata-kata yang bertentangan disejajarkan di dalam satu ayat yang sama.

Hal ini tampaknya diulangi beberapa kali di dalam perikop ini, "Kamu akan menangis dan meratap, tetapi dunia akan bergembira" (ay. 20); "seorang perempuan berdukacita pada saat ia melahirkan, tapi sesudah ia melahirkan anaknya, ia tidak ingat lagi akan penderitaannya" (ay. 21); dan "kamu sekarang diliputi dukacita, tetapi hatimu akan bergembira" (ay. 22).

Ayat-ayat ini sebenarnya ingin mengungkapkan peristiwa penderitaan salib yang akan menimpa Yesus, dan semua itu akan menuju kepada sukacita kebangkitan. Jadi, Yesus sebenarnya sejak awal ingin memberitahukan kepada para murid agar mereka siap menghadapi "berbagai peristiwa yang sulit mereka dipahami", yang akan terjadi di hadapan mereka.

Selain itu, ayat-ayat di atas juga ingin menunjukkan realitas kehidupan manusia, khususnya para jemaat perdana di sekitar awal abad pertama Masehi, yang penuh dengan penderitaan. Mungkin hal ini juga merupakan realitas hidup kita saat ini yang tidak dapat kita terima dan membuat kita "menangis, meratap, dan berdukacita". Namun, semua itu akan diubah menjadi sebuah realitas yang penuh dengan "kegembiraan dan sukacita".

Lalu, pertanyaan selanjutnya, "Siapa yang dapat menjamin semua itu akan terjadi dan apa buktinya?" Jawabannya pun hanya satu, "Yesus"—Yesus yang menjamin itu semua dan Yesus sendiri yang menjadi bukti nyata.

Iman kita kepada Yesus Kristus membawa kita pada kedalaman misteri ilahi melalui kacamata iman, di mana Tuhan itu bisa menderita dan mati, tetapi itu semua bukanlah akhir dari segalanya, melainkan Tuhan yang sama—Tuhan Yesus—pun dapat bangkit dari kematian dan membawa sukacita dan kegembiraan dalam hidup kita.

Jadi, Yesus-lah satu-satunya yang dapat menjamin "kegembiraan dan sukacita" dalam hidup kita dan hidup Yesus itu pula yang menjadi bukti nyata bagi kita. Ia adalah seorang pemenang yang mengalahkan "kekelaman dunia yang paling menakutkan", mengalahkan "tanda tanya besar manusia di dalam hidup ini", yaitu kematian. Ia bangkit dari kematian dan hal itu menjadi bukti nyata bahwa "Ia telah mengalahkan dunia". Dalam arti inilah, Yesus adalah Sang Pemenang Kehidupan.

Lalu, pertanyaan selanjutnya bagi kita, "Apa lagi yang masih aku takutkan dalam hidup ini?" Dan, Yesus pun menenangkan kita dengan berkata, "Kuatkanlah hatimu, Aku telah mengalahkan dunia" (ay. 33). ●